

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang jahe mengurangi mual muntah pada ibu trimester I dalam kategori baik sebanyak 21 orang (65,6%), kategori cukup sebanyak 8 orang (25%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (9,4%). Hasil penelitian berbanding terbalik dengan hasil studi pendahuluan. Pada hasil penelitian mayoritas ibu hamil dalam kategori baik sedangkan pada studi pendahuluan mayoritas ibu hamil menjawab belum tahu tentang jahe untuk mengurangi mual muntah. Sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang jahe mengurangi mual muntah berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sumowono tentang pengertian jahe sebanyak 23 orang (71,9%) dalam kategori baik, 8 orang (25%) kategori cukup, dan 1 orang (3,1%) kategori kurang.
2. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sumowono tentang manfaat jahe yaitu sebanyak 24 orang (75%) dalam kategori baik, 6 orang (18,8%) kategori cukup, dan 2 orang (6,2%) kategori kurang.
3. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sumowono tentang kandungan jahe sebanyak 20 orang (62,5%) dalam kategori baik, 4 orang (12,5%) kategori cukup, 8 orang (25%) dalam kategori kurang.

4. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sumowono tentang mekanisme jahe dalam kategori baik dan cukup sebanyak 13 orang (40,6%) dan kategori kurang sebanyak 6 orang (18,8%).
5. Pengetahuan ibu hamil tentang efek samping jahe didapatkan hasil sebanyak 21 orang (65,6%) dalam kategori baik dan 11 orang (34,4%) dalam kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapapihak terkait dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi ibu hamil

Ibu hamil diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang cara mengatasi mual muntah pada kehamilanyaitu salah satunya dengan cara mengkonsumsi jahe. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, ibu hamil yang menjadi responden dapat mempraktikkan konsumsi jahe dengan pengawasan tenaga kesehatan seperti bidan atau dokter.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi tentang alternatif untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil salah satunya yaitu jahe.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sumber penelitian selanjutnya dan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan baik lagi dengan menambahkan indikator pengetahuan tentang jahe pada kuesioner penelitian.